

PELATIHAN PENGELOLAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN UKS MANDIRI DI SDN 02 DESA JELANTIK KABUPATEN LOMBOK TENGAH

¹Mujriah, ²Sulaeman, ³Maruf Alqifari

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Mandalika

Email : mujriah1102@gmail.com

Abstrak: Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan dan pengoptimalan pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi UKS yang mandiri sebagai bentuk kepedulian budaya sehat warga sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengoptimalan fungsi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) melalui; (1) Sosialisasi peran usaha kesehatan sekolah tingkat dasar; (2) pembentukan kader tenaga medis tingkat sekolah dasar; (3) pelatihan kader tenaga medis tingkat sekolah dasar; (4) penyuluhan program kerja UKS di sekolah. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat menemukan adanya masalah yang dihadapi guru terkait optimalisasi fungsi usaha kesehatan sekolah (UKS) sebagai wadah dan media dalam meningkatkan budaya hidup sehat warga sekolah dan perubahan paradigma terkait pentingnya fungsi UKS. Terdapat peningkatan pemahaman guru-guru terkait dengan pentingnya UKS diperlukan peningkatan SDM melalui kegiatan diklat dan non-diklat. Terbentuknya kader tenaga medis sebagai tim pengelola dan tenaga medis cilik yang menyokong dalam pengelolaan dan pengembangan UKS di SDN 02 Jelantik Kabupaten Lombok Tengah .

Kata Kunci: Manajemen Kelola, Pengembangan UKS, UKS Mandiri

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat utama yang digunakan anak untuk melakukan aktivitasnya selain di rumah. Selain belajar, di sekolah anak juga menghabiskan waktunya untuk bersosialisasi, berkreasi, bahkan bermain. Oleh sebab itu, pemberian pelayanan kesehatan dengan target anak usia sekolah akan lebih efektif jika dilakukan di sekolah (Muhtarom, 2015). Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi health promoting school bagi seluruh peserta didik serta komponen yang ada pada sekolah sehingga sekolah dapat meningkatkan kesehatan warga sekolahnya. Melihat pentingnya kesehatan pada anak usia sekolah dimana pada saat kondisi pandemi Covid-19 saat ini, tersebut merupakan masa tumbuh kembang anak yang sangat dipengaruhi oleh kesehatan, maka perlu dicanangkan adanya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah-sekolah (Aminah, S. et al., 2021; Istaryatiningtias, I. et al., 2021).

Perilaku hidup sehat merupakan perilaku kehidupan yang harus ditanamkan dan di biasakan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah tangga maupun lingkungan sekolah. Pola hidup sehat ini dapat di ajarkan sejak sedini mungkin untuk membiasakan penerapannya, pengajaran pola hidup sehat ini selain dapat diajarkan di lingkungan keluarga, dapat juga di ajarkan dan dipraktekkan di lingkungan sekolah, sejak sekolah Usia Dini, Sekolah Dasar dan tingkat sekolah lanjutannya. Salah satu upaya untuk pengajaran disekolah adalah dengan memanfaatkan pengembangan dan penerapan Usaha Kesehatan Sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan upaya satuan pendidikan dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan serta meningkatkan kemampuan hidup

sehat, dengan penerapan **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**, serta derajat kesehatan peserta didik melalui pelaksanaan Trias UKS yakni:

1. **Pendidikan Kesehatan:** melalui kegiatan peningkatan pengetahuan secara intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dan pembiasaan PHBS
2. **Pelayanan Kesehatan:** melalui pencegahan penyakit seperti dengan imunisasi dan minum obat cacing
3. **Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat:** dengan melengkapi sarana prasarana PHBS, antara lain air bersih, toilet, tempat cuci tangan, tempat sampah, saluran drainase.

Dalam situasi dan kondisi pandemic saat ini, UKS memiliki peranan yang sangat penting untuk mengambil posisi dalam membina, mendidik dan mengawal peserta didik untuk hidup bersih, dan sehat, sehingga selain memberikan pemahaman dan penerapan pola hidup bersih disekolah, UKS juga dapat mengarahkan pola tersebut dapat di laksanakan dan dijalankan oleh peserta didik dekehidupan nyata dan keseharian mereka.

Pada dasarnya Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah bertujuan meningkatkan kesehatan, mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik yang tercermin dalam kehidupan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dan lingkungan sekolah yang sehat sehingga memungkinkan peserta didik mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Dalam kondisi pandemic seperti saat ini, UKS memiliki peran yang strategis dalam pencegahan wabah dan penularan penyakit terutama dalam kondisi wabah COVID-19 saat ini melalui penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari pada masa adaptasi kebiasaan baru.

Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pengembangan UKS sebagai upaya pendidikan dan kesehatan harus dilaksanakan secara terpadu, berencana, terarah dan bertanggungjawab dalam menanamkan, nemumbuhkan, mengembangkan dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari (Sriawan, 2002).

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Pasal 79 ayat (1) menyatakan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Disamping itu kegiatan sekolah juga diarahkan untuk memupuk kebiasaan hidup sehat agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta aktif berpartisipasi dalam usaha peningkatan kesehatan baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat (Bachrun, 2018; JohanaTomasoa, 2019).

Sekolah Dasar negeri 02 Jelantik (SDN) 02 Jelantik di Desa Jelantik Kabupaten Lombok Tengah, sebagai sekolah dasar dan lembaga pendidikan dasar dirasa sangat memadai dan membantu masyarakat, khususnya peserta didik yang dimiliki sangat berpotensi untuk dibina dan didik dalam menerpakan hidup bersih dan sehat, terlebih saat ini kita dalam kondisi pandemi Covid-19, yang sangat dan harus menerapkan pola hidup sehat untuk menegah tertularnya virus tersebut ke peserta didik dan masyarakat pada umunya. Dengan seara tidak langsung meberapkan program dan **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)** yang diajarkan dan diterapkan oleh UKS itu sendiri.

SDN 02 Jelantik merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Tengah, total jumlah siswa yang

ada di sekolah ini sejumlah 103 orang siswa siswa terdiri dari 15 siswa kelas 1 (Satu), 18 siswa kelas 2 (dua), 17 siswa kelas tiga, 16 siswa kelas empat, 18 siswa kelas lima dan 19 orang siswa kelas enam, siswa –siswa ini berasal dari berbagai beberapa dusun di Desa Jelantik.

Guru yang mengajar di sekolah tersebut rata-rata lulusan sarjana pendidikan di berbagai Universitas di Mataram dan kelengkapan sarana-prasarana sudah memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan pengelolaan UKS di SDN 02 Jelantik, penerapan UKS di sekolah ini dirasakan masih belum maksimal diterapkan dan dijalankan, oleh pengelola UKS itu sendiri, hal ini disebabkan disebabkan kurangnya pedoman, pelatihan dan berbagai informasi tentang pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sehat di sekolah, sehingga pelatihan dan mekanisme pembinaan UKS sangat dibutuhkan di sekolah ini, dengan harapan sekolah ini dapat dengan mudah menerapkan pola hidup sehat. Hasil wawancara didapatkan bahwa kegiatan UKS sudah tidak dikelola secara maksimal, sehingga dibutuhkan kegiatan pelatihan dalam pengelolaan UKS yang ada.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan pengelolaan UKS Mandiri di SDN 02 Jelantik adalah dapat dijelaskan sebagai berikut; (1) sosialisasi peran usaha kesehatan sekolah tingkat dasar; (2) pembentukan kader tenaga medis tingkat sekolah dasar; (3) pelatihan kader tenaga medis tingkat sekolah dasar; (4) penyuluhan program kerja UKS di sekolah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan kepada 10 peserta didik yang merupakan kader UKS, 1 pengelola UKS, dan 1 guru BK. Beberapa kegiatan yang telah terlaksana antara lain penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan pemberian pelatihan pemeriksaan kesehatan. Pelatihan dilaksanakan selama 7 hari dalam kurun waktu kegiatan pengabdian masyarakat. Harapannya dengan adanya kegiatan pengabdian ini bagi kader UKS dapat memberikan pelayanan UKS secara optimal pada peserta didik yang sehat maupun yang sakit sehingga UKS dapat berfungsi secara maksimal dan tidak lagi berfungsi sebagai tempat transit peserta didik yang sakit sebelum diantarkan pulang tetapi sebagai tempat konseling terkait masalah kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang dicapai dalam kegiatan pengabdian di SDN 02 Desa Jelantik Kabupaten Lombok Tengah menunjukkan bahwa. Pertama, masalah-masalah yang dihadapi terkait pelatihan optimalisasi fungsi usaha kesehatan sekolah (UKS) dalam meningkatkan budaya hidup sehat warga sekolah di SDN 02 Desa Jelantik Kabupaten Lombok Tengah memiliki masalah yang beragam. Kedua, hal-hal yang perlu diubah atau diperbaiki terkait pelatihan optimalisasi fungsi usaha kesehatan sekolah (UKS) dalam meningkatkan budaya hidup sehat warga sekolah di SDN 02 Desa Jelantik Kabupaten Lombok Tengah adalah perubahan paradigma terkait pentingnya fungsi usaha kesehatan sekolah. Ketiga, upaya-upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam mengoptimalkan fungsi usaha kesehatan sekolah adalah: (a) mendatangkan para ahli terkait fungsi usaha sekolah sebagai konsultan dan tim pengembang usaha kesehatan sekolah; (b) melakukan pengembangan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) di sekolah yang mengelola UKS melalui pendidikan dan latihan dan kegiatan non diklat (studi banding, kunjungan akademik, seminar, workshop dan kegiatan-kegiatan lain yang relevan). Keempat, luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

ini secara umum yaitu: (1) Terwujudnya fungsi UKS dalam upaya meningkatkan budaya hidup sehat warga sekolah di SD; (2) Tersedianya kader Tenaga Medis tingkat sekolah dasar; (3) Luaran penunjang pelaksanaan kegiatan adalah power point materi dan jurnal.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kerjasama antara Tim Pengabdian dengan SDN 02 Jelantik didapatkan bahwa telah terbentuknya kader tenaga medis tingkat sekolah dasar, adanya komitmen pengelola UKS SDN 02 Jelantik, siap menghidupkan dan memaksimalkan pengembangan UKS yang ada, dengan kembali menghidupkan dan menjalankan rencana dalam upaya pengembangan UKS, diantaranya program yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengoptimalkan pengelolaan UKS, sehingga terwujudnya UKS yang mandiri diantaranya adalah dengan : (a) mendatangkan para ahli terkait fungsi usaha sekolah sebagai konsultan dan tim pengembang usaha kesehatan sekolah; (b) melakukan pengembangan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) di sekolah yang mengelola UKS melalui pendidikan dan latihan dan kegiatan non diklat (studi banding, kunjungan akademik, seminar, workshop dan kegiatan-kegiatan lain yang relevan), salah satunya adalah kegiatan pelatihan dalam pengembangan dan pengelolaan UKS hasil kerjasama antara Tim Pengabdian Universitas Pendidikan Mandalika dengan SDN 02 Jelantik.

Dalam kegiatan ini juga kader tenaga medis yang terdiri dari 1 Guru BK, 1 pengelola UKS dan 10 peserta didik, didampingi dan diberikan pelatihan pemeriksaan kesehatan khususnya bagi 10 peserta didik yang dijadikan sebagai kader tenaga medis UKS SDN 02 Desa Jelantik. Dalam program ini kader tenaga medis SDN 02 Jelantik diajarkan beberapa konsep dasar tentang bagaimana cara penanganan terhadap kecelakaan dan cara hidup sehat. Dokter kecil diajarkan bagaimana cara menangani anak yang mimisan, supaya mereka jika ada temannya yang mimisan saat berada di sekolah, mereka tidak panik untuk menanganinya. Hal ini juga sangat berguna dalam kehidupan di lingkungan rumahnya, agar mereka tahu bagaimana cara penanganan ketika terjadi mimisan, sehingga penanganannya bisa diatasi dengan cepat dan tepat.

Mereka (tim medis cilik) diajarkan untuk kebersihan diri nya sendiri sebelum masuk ke kelas, bermain dengan teman dan lingkungannya, jadi mereka mampu menjaga kebersihan dirinya sendiri seperti pakaian, rambut, kukunya juga pendek (tidak hitam tidak kotor) dan juga menyikat gigi. Sehingga terciptalah kehidupan yang bersih dan sehat, sehingga kesehatan mereka mampu terjaga dengan baik di masa pandemi saat ini .

UKS SD Negeri 02 Jelantik juga diberikan penyuluhan dan pemahaman dalam melakukan pengecekan kesehatan anak-anak secara berkala setiap 6 bulan sekali. Pengecekkannya yaitu: Tensi darah, kebersihan gigi, telinga, kuku, rambutnya juga dicek panjang pendek atau banyak kutu, dan cek ketajaman mata anak. Kemudian memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara mencuci tangan, pakaian yang rapih dan penyuluhan diare.

Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan pengelolaan UKS SDN 02 Jelantik yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan prasarana UKS yang tersedia, diantaranya ruang UKS, bangunan, air bersih dan sumber air minum, peralatan cuci tangan, kamar mandi, tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan limbah, dan halaman yang sesuai dengan standarirasi yang telah ditentukan. Ruang UKS, fasilitas yang ada diruang UKS misalnya meja obat, meja alat kedokteran, tempat tidur perempuan dan laki-laki terpisah, meja dan kursi petugas UKS, hordeng, lemari obat atau kotak obat, perlengkapan P3K, tensi meter, thermometer badan, timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, jam dinding dan wastafel, serta ember plastik guna menampung kotoran bekas, pembalut, selimut, serta lainnya.

Adanya fasilitas dan sarana prasarana yang telah tersedia, serta perencanaan yang telah dibuat Bersama dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini, menjadikakan UKS SDN 02 Jelantik, siap menyongsong UKS yang mandiri sebagai media dan fasilitas dalam pengelolaan dan pembinaan hidup sehat bagi siswa dan serta seluruh elemen yang ada di SDN 02 Desa Jelantik. Dengan memaksimalkan ketersediaan kader tenaga medis yang telah di bentuk dan dilatih untuk menyokong lingkungan sekolah yang sehat.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Yuni H. et al., 2020), menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pembinaan kesehatan di sekolah memberikan dampak positif pada kesehatan salah satunya melalui pelatihan dokter kecil. Ada pengaruh pemberian pelatihan dokter kecil terhadap peningkatan pengetahuan dokter kecil di Sekolah. Upaya pengaktifan kembali kegiatan UKS di Sekolah dengan dikeluarkannya surat keputusan Kepala Sekolah tentang pembinaan kesehatan di sekolah dan sekolah akan berpartisipasi dalam Lomba UKS tingkat kecamatan. Program pembinaan kesehatan di sekolah dilaksanakan secara terjadwal dan dilakukan evaluasi secara berkala.

Pada adasarnya kehadiran UKS yang mandiri dan dikelola dengan professional di sekolah sangat bermanfaat dalam memantau tumbuh kembang anak usia sekolah, khususnya dalam hal gizi dan kesehatannya. Hal ini diakibatkan anak usia sekolah sangat rentan pada masalah gizi serta kesehatan, serta jumlah penduduknya pun yakni golongan paling besar dalam golongan usia harus belajar. Sebab, secara umum UKS tujuannya menaikkan mutu pendidikan serta prestasi belajar peserta didik dengan menaikkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik. Serta itu pun melahirkan lingkungan yang sehat, maka memungkinkannyatumbung dan kembangnya yang baik dan maksimal dalam tujuan pembentukan manusia Indonesia bermutu. Sementara dengan khusus tujuan UKS yakni melahirkan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, menaikkan pengetahuan, merubah sikap dan membuat perilaku rakyat sekolah yang sehat serta mandiri. Di sisi itu pun menaikkan peran dan peserta didik pada upaya kenaikan kesehatan di sekolah serta rumah tangga serta lingkup rakyat, menaikkan keterampilan hidup sehat supaya bias menjaga diri dari dampak buruk lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan. Pertama, masalah-masalah yang dihadapi guru terkait optimalisasi fungsi usaha kesehatan sekolah (UKS) dalam meningkatkan budaya hidup sehat warga sekolah di SDN 02 Jelantik adalah menyangkut perubahan paradigma terkait pentingnya fungsi UKS. Kedua, dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman guru-guru terkait dengan pentingnya UKS diperlukan peningkatan SDM melalui kegiatan diklat dan non-diklat. Ketiga, perlu pembinaan bagi pengelola UKS, khususnya kader tenaga medis cilik yang terbentuk dan terlatih di SDN 02 Jelantik

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Huliatusunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT*, 6(1), 18-28.
- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Keolahragaan*. 6(1), 20-28
<https://doi.org/10.21831/Jk.V6i1.14456>
- Bachrun, E. (2018). Pengaruh Waktu Tunggu Terhadap Kepuasan Pasien di Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Clara. *Global Health Science*. 3(3), 272-278

- Johanatomasoa. (2019). Asuhan Keperawatan Pemberian Jus Mentimun Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wamlana Kecamatan Fena Leisela Kabupaten Buru. *Global Health Science*. 4.(1)
- LPPM UNDIKMA. 2022. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal UNDIKMA Mataram Tahun 2020*.
- Nasrullah, Rulli, (2018), *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siosioteknologi*.Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rohani,Ahmad.2014.*Media Instruksional Edukatif*.Jakarta: Rineka Cipta
- Wiwiek. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Proses Pengambilan Keputusan, *Proceeding International Conference of Communication, Industry and Community 2016*.
- Yuni, H., Nurhasanah, S., Nur, N. C., Markolinda, Y., & Augia, T. (2020). Optimalisasi Usaha Kesehatan Sekolah Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar 10 Timpeh. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(2). <https://doi.org/10.25077/bina.v3i2.200>